

***AMTSÂL* AYAT-AYAT INFAK DAN PENAFSIRANNYA
DALAM KITAB *AL-QUR'AN* DAN *TAFSIRNYA* KEMENTERIAN
AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH:

NOR SYIFA FAIZIAH



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023/1445 H**

***AMTSÂL* AYAT-AYAT INFAK DAN PENAFSIRANNYA
DALAM KITAB *AL-QUR'AN* DAN *TAFSIRNYA* KEMENTERIAN
AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

NOR SYIFA FAIZIAH

NIM. 180103020118



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nor Syifa Faiziah
NIM : 180103020118
Tempat dan Tanggal Lahir : Awayan, 27 Agustus 2001
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “*Amtsâl* Ayat-Ayat Infak dan Penafsirannya dalam Kitab *Al-Qur'an dan Tafsirnya* Kementerian Agama Republik Indonesia” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 21 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Nor Syifa Faiziah

PERSETUJUAN SKRIPSI

**AMTSÂL AYAT-AYAT INFAK DAN PENAFSIRANNYA
DALAM KITAB AL-QUR'AN DAN TAFSIRNYA KEMENTERIAN
AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

Disusun dan diajukan oleh:

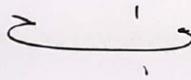
Nor Syifa Faiziah

NIM. 180103020118

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

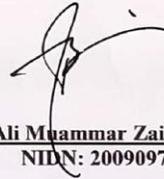
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Mujahid, MA
NIP. 19780121 200604 1 004

Pembimbing II



Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA
NIDN: 2009097903

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A

NIP: 19891025 201903 1 016

Tanggal, ... 20 Juli 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

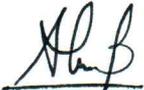
AMTSÂL AYAT-AYAT INFÂK DAN PENAFSIRANNYA DALAM KITAB AL-QUR'AN DAN TAFSIRNYA KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Disusun dan diajukan oleh:

**Nor Syifa Faiziah
NIM. 180103020118**

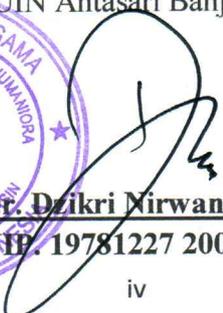
Telah Diajukan kepada Tim Penguji
Pada Hari Senin Tanggal 24 Juli 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Ahmad, S. Ag, M. Fil. I (Ketua Penguji)	1. 
2. Drs. H. Basrian, M. Fil. I (Penguji I)	2. 
3. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (Penguji II)	3. 
4. Ahda Fithriani, M.H.I (Penguji III)	4. 
5. H. Hanafi, S. Th. I., M.A (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin.




Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
NIP. 19781227 200312 1 00

ABSTRAK

Nor Syifa Faiziah: 180103020118. *Amtsâl Ayat-Ayat Infak dan Penafsirannya dalam Kitab Al-Qur'an dan Tafsirnya Kementerian Agama Republik Indonesia*. Pembimbing (I) Dr. Ahmad Mujahid, MA. dan pembimbing (II) Dr. Ali Muammar ZA, MA. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2023.

Kata Kunci: *Amtsâl, Infak, Al-Qur'an dan Tafsirnya Kementerian Agama Republik Indonesia*.

Latar belakang penelitian ini ialah karena adanya sikap keengganan dalam berinfak. Dalam kitab *Al-Qur'an dan Tafsirnya* disebutkan bahwa menafkahkan harta di jalan Allah sangat dituntut oleh agama dan sangat dianjurkan oleh *syara'*. Banyak ayat yang memberi dorongan dan memberikan *amtsâl* yang menggambarkan bagaimana beruntungnya orang yang suka berinfak dan betapa malangnya orang yang tidak mau menafkahkan hartanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tafsir *amtsâl* yang berkaitan dengan infak menurut kitab *Al-Qur'an dan Tafsirnya* karya Kementerian Agama Republik Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan atau *library research*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Ayat-ayat yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayat-ayat infak yang beredaksi *amtsâl*. Penelitian ini memakai sumber primer, yakni kitab *Al-Qur'an dan Tafsirnya* Kementerian Agama Republik Indonesia. Adapun sumber sekudernya berasal dari berbagai referensi terkait *amtsâl* ayat infak.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tafsir *amtsâl* ayat-ayat infak dalam kitab *Al-Qur'an dan Tafsirnya* karya Kementerian Agama Republik Indonesia mengumpamakan orang yang berinfak sebagai tanaman, kebun, dan batu. Kemudian menggambarkan tanaman, kebun, dan batu tersebut dengan beberapa keadaan yang mewakili kondisi orang yang berinfak. Pada Q.S. Al-Baqarah/2: 261 terdapat perumpamaan tentang pahala orang yang berinfak di jalan Allah dilipatgandakan sampai 700 kali lipat. Pada Al-Baqarah/2: 264 orang yang berinfak diiringi riya diumpamakan sebagai erosi tanah yang berada di atas batu. Pada Al-Baqarah/2: 265 bahwa orang yang berinfak karena mengharapkan rida Allah Swt. diumpamakan sebagai sebidang kebun yang mendapat siraman air hujan yang cukup, sehingga kebun itu memberikan hasil dua kali lipat dari hasil yang biasa. Pada Al-Baqarah/2: 266 orang yang berinfak karena riya diumpamakan sebagai kebun yang ditiup angin kencang yang mengandung api sehingga terbakar. Pada Ali-Imran/3: 117 disebutkan bahwa perumpamaan infak orang kafir seperti tanaman yang terkena hawa dingin, sehingga merusak tanaman tersebut. Kemudian dua perumpamaan untuk bersikap pertengahan, tidak berlebihan dan tidak pula kikir dalam berinfak. Kedua perumpamaan tersebut terdapat pada ayat Q.S. Al-Isrâ'/17: 29 dan Q.S. Al-Furqan/25: 67.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا ومولانا مُحَمَّد وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أما بعد

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menunjukkan jalan kebenaran serta keselamatan di dunia dan di akhirat, serta shalawat dan salam atas keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau dan mereka yang mengikutinya beliau hingga akhir zaman.

Setelah berjuang melewati berbagai hambatan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi dengan judul “*Amtsâl* Ayat-Ayat Infak dan Penafsirannya dalam Kitab *Al-Qur’an dan Tafsinya* Kementerian Agama Republik Indonesia” dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak baik dalam bentuk bimbingan, arahan, nasihat, motivasi, serta do’a sehingga tugas skripsi ini dapat diselesaikan.

Sehubung dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan dan sampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dimaksud. Khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah menerima penulis sebagai

mahasiswa di sini sehingga penulis bisa mengkaji berbagai macam ilmu khususnya ilmu Al-Qur'an dan tafsir.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
3. Bapak H. Muhammad Araby, MA. selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tahun periode 2022 dan Bapak Riza Saputra, M.A. selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tahun periode 2023.
4. Bapak Dr. Ahmad Mujahid, M.A. selaku pembimbing I yang berkenan menyetujui skripsi ini sekaligus meluangkan waktu untuk memberikan arahan, saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ali Muammar ZA, MA. selaku pembimbing II yang tidak pernah lelah memberikan ilmu, arahan, bimbingan, motivasi serta koreksi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Para dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang sudah mengajarkan ilmu pengetahuan selama penulis duduk di bangku kuliah.
7. Mahasiswa/I IAT angkatan 2018 yang telah sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi.
8. Terlebih khusus kedua orang tua tercinta, Ibu dan Bapak serta seluruh keluarga yang selalu membantu, memberikan do'a, dukungan, materi serta pertolongan selama penulis menimba ilmu.
9. Sherly Novita, Dinda Shofi, Yuhyin Nufus, Isnaniah, Rania Salwa, serta rekan-rekan seperjuangan lain.

Semoga Allah Swt. selalu memberikan rahmat, keberkahan, kebahagiaan serta keselamatan baik di dunia terlebih lagi di akhirat kepada mereka semua.

Banjarmasin, 21 Juli 2023

Penulis

Nor Syifa Faiziah

MOTTO

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

“Perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat agar mereka berpikir.”

(Q.S. Al-Hasyr/59: 21)

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	: A	16.	ط	: Th
2.	ب	: B	17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T	18.	ع	: ‘
4.	ث	: Ts	19.	غ	: Gh
5.	ج	: J	20.	ف	: F
6.	ح	: <u>H</u>	21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh	22.	ك	: K
8.	د	: D	23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz	24.	م	: M
10.	ر	: R	25.	ن	: N
11.	ز	: Z	26.	و	: W
12.	س	: S	27.	ه	: H
13.	ش	: Sy	28.	ء	: ‘
14.	ص	: Sh	29.	ي	: Y
15.	ض	: Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diflong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرجال) ditulis al-rija>l bukan ar-rija>l, (الدُّيُون) ditulis al-diwan bukan ad-diwan.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِي	Ai	a dan i
اُو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	A	a dengan topi di atas
يِي	I	i dengan topi di atas
يُو	U	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijal bukan ar-rijal, al-diwan bukan ad-diwan.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Thariqah
2.	الْجَمَاعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jami'ah al-Islamiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujud

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustadzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرُوكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lailaha illa Allah
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Mawlana Malik al-Shali <u>h</u>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allah
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhahir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاةِ	<u>h</u> ub al-istithla’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-maddah al-mashnu’ah min al-hayawan
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musahamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka thariqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	6
D. Definisi Istilah.....	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG <i>AMTSÂL</i> AL-QUR'AN.....	14
A. Pengertian <i>Amtsâl</i> Al-Qur'an.....	14
1. <i>Amtsâl</i> Secara Etimologi	14
2. <i>Amtsâl</i> Secara Terminologi	15
3. Rukun-Rukun <i>Amtsâl</i> Al-Qur'an	18
B. Jenis-Jenis <i>Amtsâl</i> Al-Qur'an	19
C. Hikmah <i>Amtsâl</i> Dalam Al-Qur'an	23
BAB III KITAB <i>AL-QUR'AN</i> DAN <i>TAFSIRNYA</i> KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIC INDONESIA	29
A. Latar Belakang Penulisan	29
B. Corak dan Metode Penafsiran.....	34
C. Sumber Penafsiran	38
D. Sistematika Penyajian Tafsir.....	42

BAB IV TAFSIR <i>AMTSÂL</i> AYAT-AYAT INFAK DALAM AL- <i>QUR'AN DAN TAFSIRNYA</i> KEMENTERIAN AGAMA	45
A. Identifikasi Jenis <i>Amtsâl</i> Ayat Infak dalam Al-Qur'an.....	45
B. Tafsir <i>Amtsâl</i> Ayat Infak dalam Kitab <i>Al-Qur'an dan Tafsirnya</i> Kementerian Agama	49
1. Perumpamaan Pahala Berinfak di Jalan Allah	49
2. Perumpamaan Infak yang Diberikan dengan Ikhlas	53
3. Perumpamaan Infak Orang yang Riya	56
4. Perumpamaan Infak Orang Kafir	61
5. Perumpamaan untuk Bersikap Pertengahan	64
 BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	70
 DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76
LAMPIRAN.....	77